

# **PUBLIC EXPOSE 2020**

## **PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK**

---

**AUDITORIUM INTA BUILDING  
JAKARTA, 22 DESEMBER 2020**

- **Sekilas Tentang Perusahaan**
- **Aktivitas Bisnis**
- **Kinerja Keuangan 2020**
- **Rencana Bisnis 2021**





# SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

# SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN — 3



PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan di Indonesia yang memberikan solusi pembiayaan sesuai dengan kebutuhan pendanaan investasi maupun modal kerja.

IBFN hadir guna melengkapi solusi dalam hal pembiayaan alat berat yang diageni oleh grup. IBFN adalah bagian dari INTA Group.

PT Intraco Penta Tbk (INTA) adalah perusahaan publik yang terdaftar di BEI dan memiliki reputasi dalam penyediaan layanan alat berat terintegrasi yang memiliki lebih dari 4 dekade pengalaman dalam bisnis alat berat.

## VISI

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia.

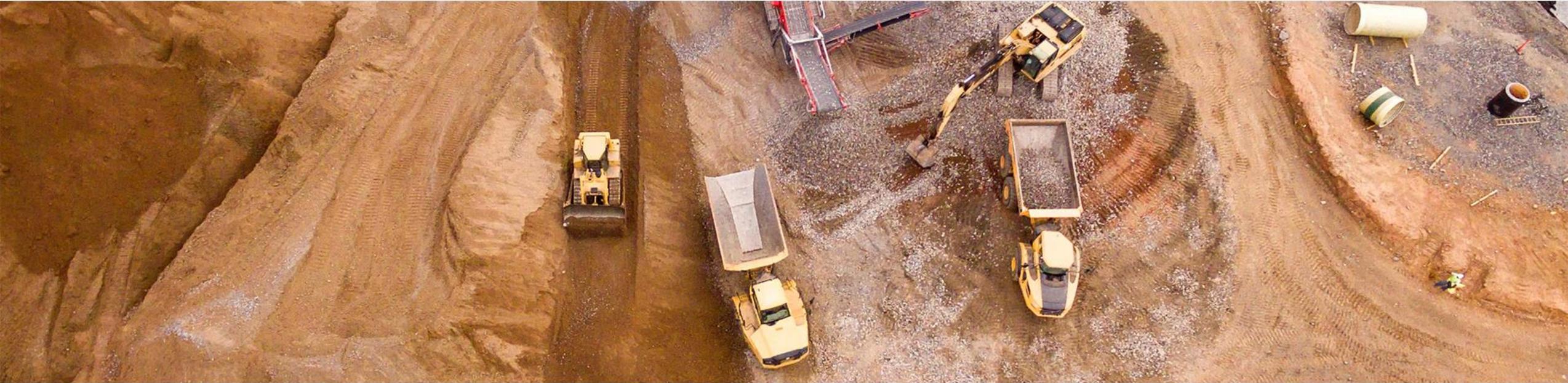
## MISI

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

## NILAI PERUSAHAAN

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.





# **PUBLIC EXPOSE 2020**

## **PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK**

---

**AUDITORIUM INTA BUILDING  
JAKARTA, 22 DESEMBER 2020**



1991

Perusahaan berdiri dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal 4 September 1991

2003

PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perusahaan pada 14 Februari 2003

2010

Perusahaan memperluas bisnisnya ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip syariah pada 8 April 2010

2017

Perusahaan menjadi termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) setelah pengajuan dari salah satu kreditor pada 22 September 2017

2014

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada 22 Desember 2014

2013

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. menjadi pemegang 9,71% saham perusahaan pada 15 Agustus 2013

2018

- Perjanjian proposal penyelesaian (homologation) dengan mayoritas kreditor pada 10 April 2018.

- Penambahan Modal Dengan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp 354,39 miliar pada tanggal 12 Juli 2018.

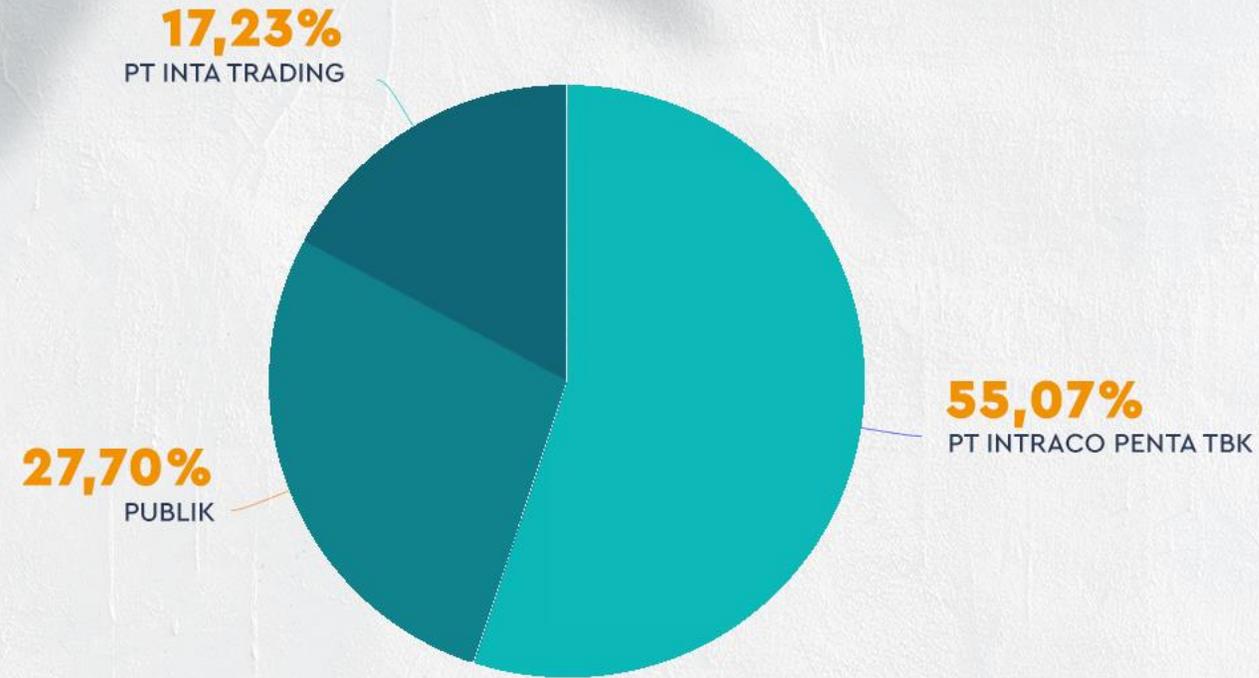
- Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada 23 Oktober 2018. Pada saat yang sama masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perusahaan

2019

Perbaiki Kinerja Perusahaan

2020

PT. Intan Baruprana Finance, Tbk. memperoleh persetujuan relaksasi hutang dari para kreditor sesuai dengan POJK nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus* Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.



Pemegang saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan saat ini adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 55.07%; PT Inta Trading sebesar 17.23%; dan publik sebesar 27.07%.



**PETRUS HALIM**

Komisaris



**CAROLINA DINA RUSDIANA**

Direktur Utama



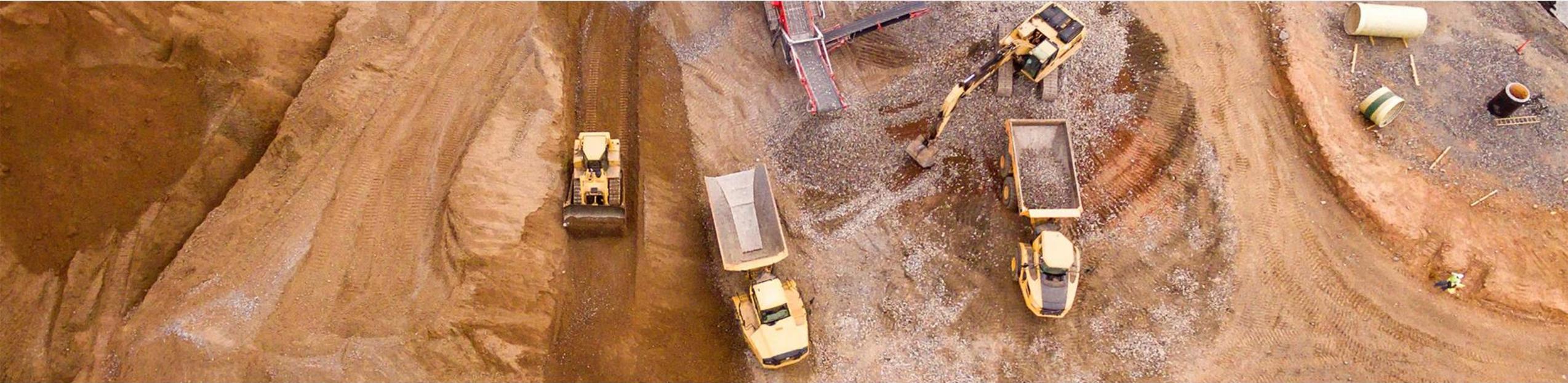
**ALEXANDER REYZA**

Direktur



**MULYADI**

Direktur



# **PUBLIC EXPOSE 2020**

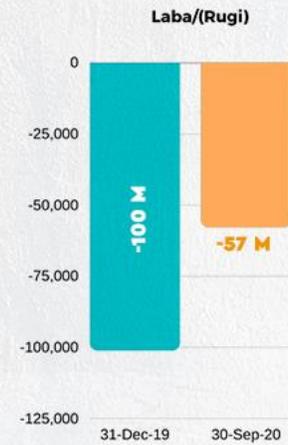
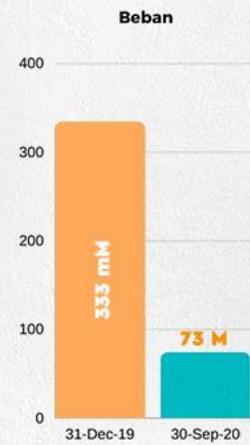
## **PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK**

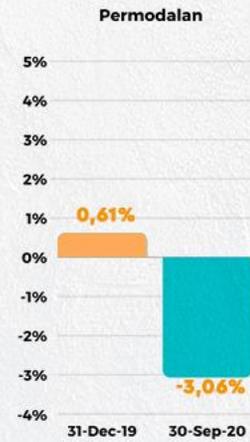
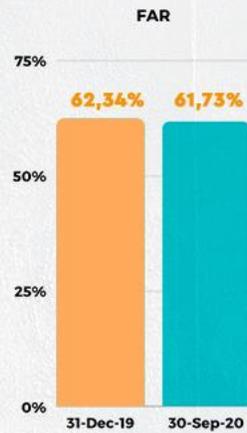
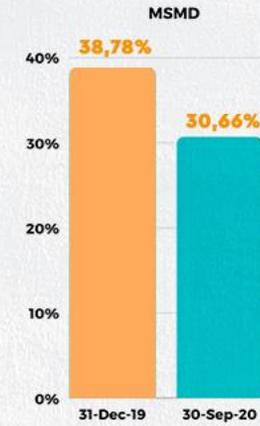
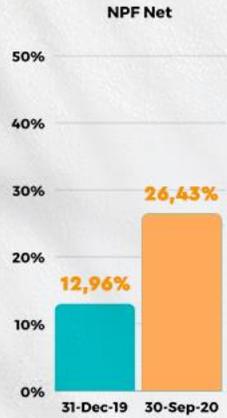
---

**AUDITORIUM INTA BUILDING  
JAKARTA, 22 DESEMBER 2020**



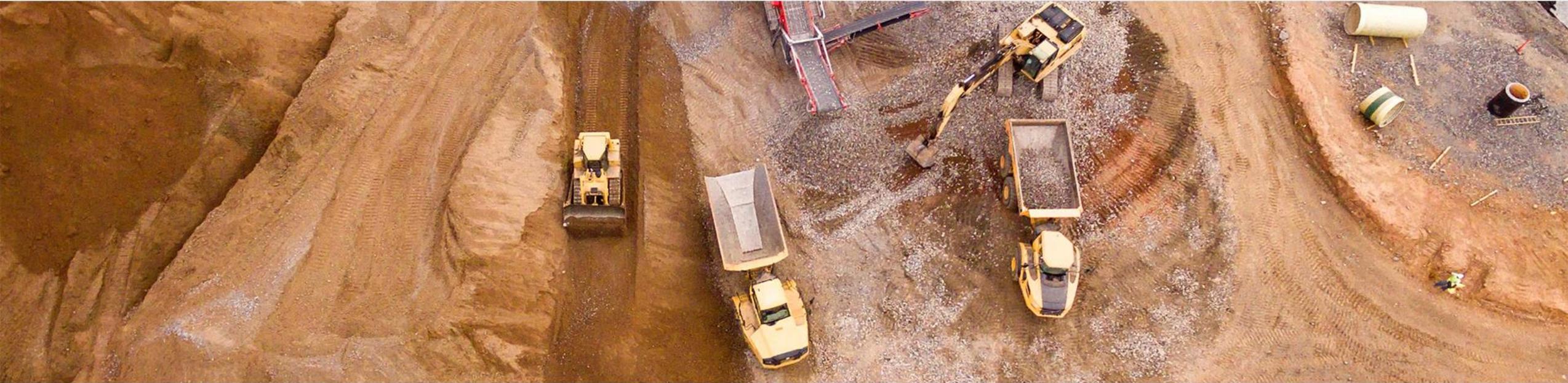
# KONDISI PERSEROAN SAAT INI







# STRATEGI BISNIS 2021



# **PUBLIC EXPOSE 2020**

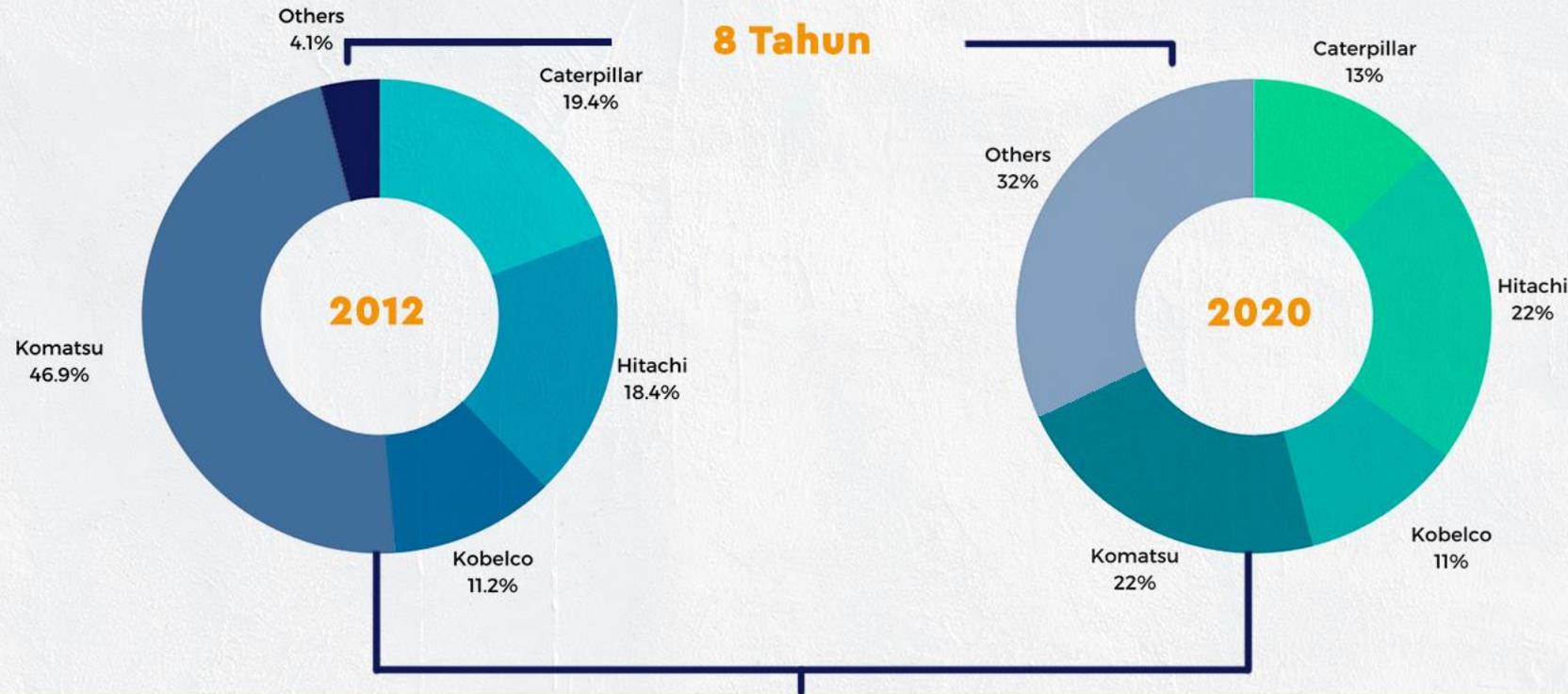
## **PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK**

---

**AUDITORIUM INTA BUILDING  
JAKARTA, 22 DESEMBER 2020**

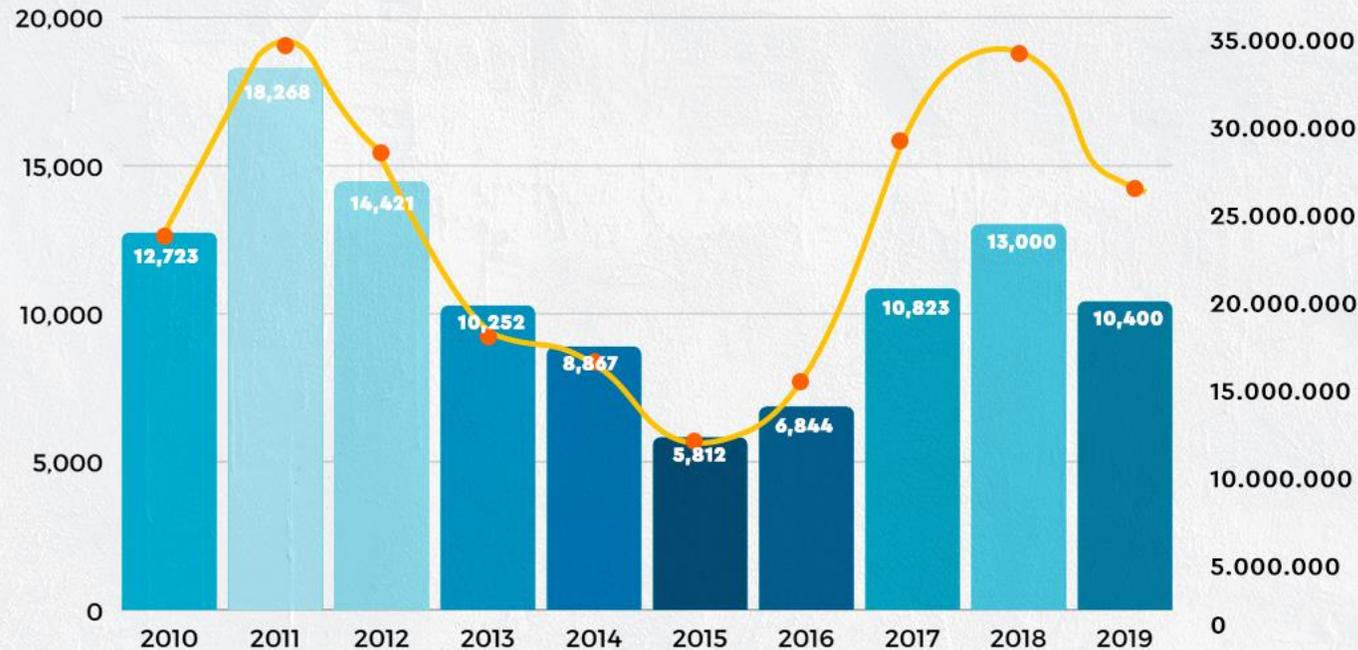
# STRATEGI BISNIS 2021

## TARGET PASAR



Dari sisi pangsa pasar, telah terjadi perubahan dari awalnya didominasi oleh pemain besar (komatsu, cat, hitachi & kobelco), saat ini merk-merk baru (umumnya dari china) mulai mendapatkan penerimaan yang baik di pasar. segmen ini adalah target utama ibf di masa mendatang mengingat kurangnya dukungan pembiayaan di indonesia untuk segmen tersebut. sedangkan untuk segmen pemain besar, ibf masih menargetkan untuk melakukan pembiayaan namun dengan margin yang relatif lebih kecil apabila dibandingkan dengan segmen merk-merk baru tersebut

Penjualan Alat Berat Indonesia



Pasar alat berat memiliki potensi yang besar, dimana total pasar alat berat nasional berkisar di kisaran Rp20 – Rp30 triliun per tahun (diluar service dan sparepart). Dengan meningkatnya permintaan produk tambang non-coal seperti tembaga dan nikel diperkirakan penjualan alat berat nasional akan terus meningkat di masa mendatang.



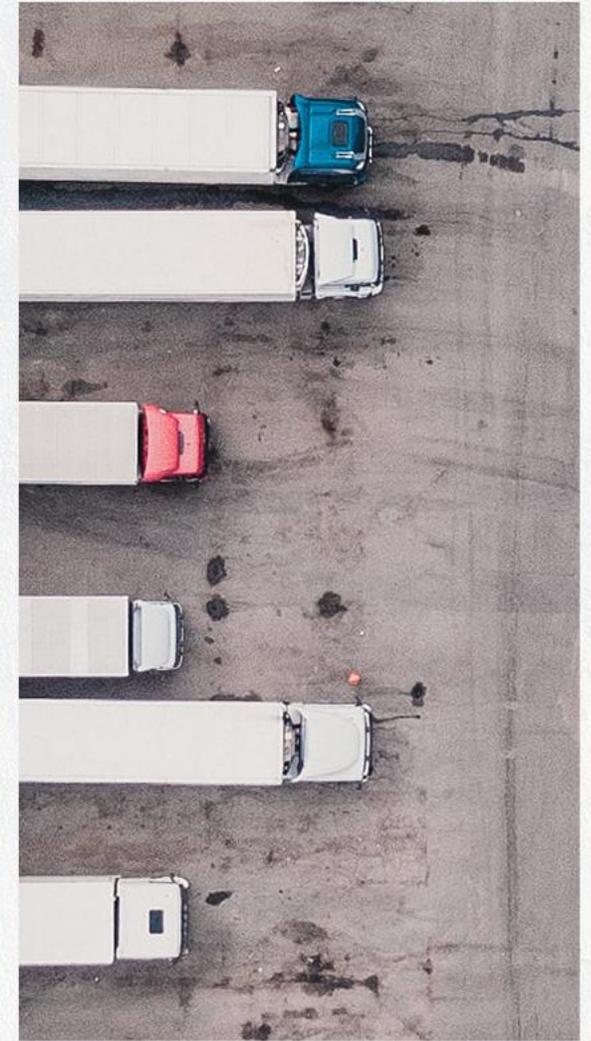
**PERTAMBANGAN**



**INFRASTRUKTUR**



**PERKEBUNAN**



**TRANSPORTASI  
& LOGISTIK**

# RENCANA PERTUMBUHAN PERSEROAN

16



**MENGUNDANG INVESTOR BARU**



**PEMENUHAN RASIO-RASIO  
KEUANGAN PENTING**



**PENAMBAHAN MODAL**



**NEW BUSINESS**



# Terima Kasih

---

[corsec@ibf.co.id](mailto:corsec@ibf.co.id)



[www.ibf.co.id](http://www.ibf.co.id)